

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan cara manajemen kurikulum merdeka belajar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di instansi pendidikan. Setelah mengangkat tema kurikulum, peneliti harus turun ke lapangan untuk mengetahui bagaimana lembaga pendidikan menjalankan kurikulumnya. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan analisis induktif untuk memahami secara mendalam berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.⁶⁰

Metode penelitian kualitatif menjadi metode baru pada tahun 1990an. Kemudian dikenal sebagai metode pospositivistik karena berbasis pada filsafat pospositivistik. Metode ini juga merupakan metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah, yaitu mengkaji masalah sebagai kasus atau gejala. Data primer dan sekunder yang lengkap harus dimiliki, menurut teori penelitian kualitatif ini.⁶¹

Dengan menggunakan pendekatan tersebut, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan fenomena dalam bentuk naratif. Melalui jenis penelitian ini, peneliti berupaya memahami secara mendalam bagaimana manajemen Kurikulum Merdeka Belajar diterapkan di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti memiliki peran yang sangat krusial. Peneliti menjadi pihak utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan data secara mandiri, akan tetapi mereka juga hadir sebagai pengamat atau berpartisipasi dalam prosesnya, mereka akan melihat dan mendengarkan dengan cermat setiap detail.⁶² Kehadiran peneliti di lapangan memegang peran yang sangat vital karena mereka memikul tanggung jawab penuh untuk merancang seluruh alur, melaksanakan tahapan kerja, hingga menganalisis semua data yang terkumpul dalam riset tersebut.

⁶⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

⁶¹ Sandu Siyoto, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Media Publishing, 2015), 29.

⁶² Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 177.

Penelitian tidak dapat menghasilkan hasil yang dapat diandalkan atau bermanfaat jika tidak ada peneliti yang kompeten dan berpengalaman. Oleh karena itu, peran peneliti dalam metode penelitian ini sangat penting. Peneliti hadir dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang tema implementasi manajemen kurikulum merdeka terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian. Pemilihan lokasi menjadi hal yang penting karena dapat berpengaruh terhadap keabsahan serta tingkat keberlakuan hasil penelitian. Penentuan lokasi yang sesuai akan membantu memastikan penelitian berjalan dengan baik dan menghasilkan data yang tepat. Karena itu, sebelum menentukan lokasi, peneliti perlu mempertimbangkan berbagai aspek yang berkaitan secara matang.

Lokasi yang di pilih oleh peneliti bertempat di Sekolah Dasar Plus Ar Rahman Kota Kediri yang terletak di Jalan Banaran No. 108, Kelurahan Banaran Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena beberapa pertimbangan yang ada atas dasar kemenarikan dan kekhasan dalam hal manajemen kurikulum yang relevan dengan fokus penelitian. Untuk mencapai hasil pendidikan yang terbaik, pendidikan akan menjadi lebih unggul dan baik dengan hal ini.

Selain itu, pemilihan SD Plus Ar Rahman Kota Kediri didasarkan pada data dan pertimbangan berikut:

- a) Prestasi Akademik dan Non-akademik, berdasarkan data sekolah, SD Plus Ar Rahman menunjukkan pencapaian prestasi akademik dan non-akademik yang konsisten baik di tingkat kota maupun provinsi dalam lima tahun terakhir. Setiap tahunnya dapat meraih 10 prestasi akademik dan non akademik sejak tahun 2021-2025.
- b) Inovasi dalam Manajemen Kurikulum, karena sekolah ini diketahui mengimplementasikan kurikulum nasional yang dipadukan dengan kurikulum keagamaan dan program pengembangan karakter berbasis budaya lokal, yang membuat pendekatan pembelajarannya menarik.

- c) Akreditasi Sekolah, berdasarkan data dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M), SD Plus Ar Rahman memiliki akreditasi A, menunjukkan standar mutu yang unggul sejak tahun 2022.
- d) Dukungan Sarana dan Prasarana, karena yang di dasarkan pada laporan tahunan sekolah, fasilitas pembelajaran yang dimiliki tergolong lengkap, seperti ruang kelas multimedia, laboratorium, perpustakaan dan area bermain edukatif, yang semuanya mendukung pelaksanaan kurikulum yang inovatif.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud adalah sumber dari mana data penelitian diperoleh. Peneliti mengumpulkan data secara langsung dengan mendatangi lokasi penelitian di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri untuk mendapatkan informasi akurat dari narasumber utama yang menjawab seluruh pertanyaan, jawaban atas pertanyaan, baik secara tertulis maupun lisan.⁶³ Sementara itu, Peneliti mengidentifikasi asal-usul seluruh informasi empiris melalui pemanfaatan sumber data sebagai subjek atau objek utama riset. Lofland menegaskan bahwa pengamatan terhadap ucapan dan perilaku manusia mendominasi perolehan data primer pada ranah kualitatif, sementara dokumen tertulis maupun arsip sejenis diposisikan sebagai instrumen pelengkap.⁶⁴ Dalam penelitian ini, data dikumpulkan langsung dari sumber primer dengan cara peneliti turun ke lapangan dan mendatangi SD Plus Ar Rahman Kota Kediri secara langsung.

Data yang digunakan sebagai bahan utama dalam penelitian untuk kemudian diolah terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumbernya oleh peneliti.⁶⁵ Dalam penelitian ini, data tersebut diperoleh melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, serta beberapa guru, yang memberikan informasi terkait implementasi manajemen kurikulum Merdeka dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri.

Data sekunder ini yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya oleh peneliti. Jenis data ini sudah tersedia sebelumnya dan dapat diakses melalui kegiatan membaca, mengamati, atau mendengarkan informasi yang telah didokumentasikan. Sumber data sekunder biasanya berasal dari arsip resmi

⁶³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru), 73.

⁶⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 60

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta, 2019), 308.

maupun berbagai dokumen pendukung lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa dokumentasi, seperti kondisi geografis sekolah, sejarah pendirian dan perkembangannya, sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta data lain yang diperoleh saat penelitian berlangsung di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai alat utama untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan pedoman dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang lengkap, tepat, dan akurat, peneliti menggunakan berbagai teknik, seperti:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan melalui pengamatan secara cermat dan disertai pencatatan yang terstruktur. Dalam teknik ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk melihat objek, waktu, peristiwa, tujuan, serta kondisi ruang yang menjadi fokus penelitian.⁶⁶

Menurut Spradley dalam buku “Metodologi Penelitian Kualitatif”, terdapat (5) bentuk teknik observasi yang dapat diterapkan dalam penelitian kualitatif. Pertama, observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas yang sedang diteliti. Kedua, observasi pasif, yakni peneliti hadir di tempat lokasi penelitian hanya untuk mengamati dan mencatat kegiatan yang berlangsung tanpa keterlibatan langsung. Ketiga, observasi aktif, di mana peneliti turut berpartisipasi dalam proses kegiatan yang menjadi objek penelitian. Keempat, observasi moderat, yaitu posisi peneliti berada di tengah-tengah, kadang terlibat dan kadang hanya mengamati. Kelima, observasi lengkap, yaitu peneliti sepenuhnya berperan sebagai partisipan dalam kegiatan penelitian.⁶⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati objek yang bersifat nyata dan relevan dengan fokus penelitian. Metode observasi ini juga berfungsi sebagai proses pengecekan data, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih akurat. Hal tersebut dilakukan

⁶⁶ M. Djunaidi Ghony, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165

⁶⁷ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), 62-63.

karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data secara langsung.

Metode observasi non partisipatif digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan langsung dari informan dengan mengamati jalannya aktivitas manajemen kurikulum tanpa terlibat aktif dalam proses tersebut.

Melalui metode observasi, peneliti mengamati berbagai kegiatan yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Prosedur perencanaan kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri
- b. Prosedur pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri
- c. Prosedur evaluasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri

2. Wawancara

Peneliti biasanya menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data penting melalui obrolan tanya jawab langsung dengan narasumber yang menguasai informasi spesifik sesuai kebutuhannya. Teknik ini juga dapat dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada responden untuk memperoleh data yang relevan dan mendukung kebutuhan penelitian.⁶⁸ Bagi penulis salah satu keuntungan atau kelebihan menggunakan teknik wawancara adalah peneliti dapat terjadi interaksi timbal balik antara peneliti dengan narasumber untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

Metode Peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini melalui metode wawancara langsung kepada para informan untuk mendapatkan informasi dan gagasan melalui tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih. Proses pengambilan data melalui wawancara menuntut alokasi waktu yang cukup panjang demi menyesuaikan jadwal dan kesibukan responden di lapangan. Selama interaksi berlangsung, pihak yang mengumpulkan data wajib menjaga kesantunan tutur kata serta menunjukkan keramahan, kesabaran, sekaligus kesiapan mental dalam menghadapi setiap jawaban yang diberikan.

⁶⁸Masri Singarimba, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1998), 192.

Penelitian ini akan mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, dan tim kurikulum merdeka beberapa guru pengajar di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana menerapkan manajemen kurikulum dapat meningkatkan kualitas pendidikan dari penerapan merdeka belajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang mengacu pada masalah dalam penelitian. Dokumentasi ialah alat untuk memperoleh informasi berupa dokumen dari buku, arsip, dokumen, dan gambar atau foto dalam bentuk laporan dan data yang dapat mendukung penelitian.

Menurut Clemmens, dokumentasi dapat dimanfaatkan sebagai sumber untuk menelusuri dasar kebijakan, bukti-bukti historis, serta berbagai peraturan yang berlaku. Adapun objek dalam studi dokumentasi mencakup berbagai bentuk sumber seperti majalah, buku, arsip atau dokumen resmi, notulen rapat, catatan harian, regulasi, serta benda-benda yang memiliki nilai sejarah.⁶⁹

Teknik dokumentasi digunakan dengan alasan:

- a. Dapat berfungsi sebagai alat pengujian data.
- b. Hasil kajian dokumentasi memberikan peluang untuk memperluas informasi yang diperoleh.
- c. Menjadi bukti untuk memverifikasi kebenaran data yang disampaikan oleh informan.
- d. Cocok digunakan dalam penelitian karena bersifat alami dan tidak direkayasa.

Dalam pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan manajemen kurikulum yang ada di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri. Pengumpulan dokumen pribadi dan resmi ini dilakukan untuk memperkuat sekaligus menjamin akurasi data awal agar hasil akhir yang disajikan memiliki dasar yang jauh lebih kuat serta valid.

⁶⁹ Ifit Novita Sari, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Unisma, 2022), 92.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, instrument pengumpulan data adalah penelitian sendiri dan bisa dengan orang lain apabila membutuhkan bantuan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara secara langsung. Peneliti dapat bertemu informan sehingga mengetahui sikap, perasaan, dan respon mereka. Jika terdapat jawaban yang meragukan, peneliti dapat melakukan konfirmasi langsung di lapangan. Peneliti juga dapat mengamati secara langsung implementasi manajemen kurikulum Merdeka Belajar terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Tabel 3.1 Indikator dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber data
1	Perencanaan Manajemen Kurikulum Merdeka	<ul style="list-style-type: none">• Penetapan kalender pendidikan• Penyusunan prota• Penyusunan promes• Penyusunan ATP• Penyusunan modul ajar	<ul style="list-style-type: none">• Wawancara• Observasi• Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none">• Kepala Sekolah• Waka Kurikulum• Tim Kurmer
2	Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Merdeka	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan intrakurikuler• Pelaksanaan ekstrakurikuler• Pelaksanaan P5	<ul style="list-style-type: none">• Wawancara• Observasi• Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none">• Kepala Sekolah• Waka Kurikulum• Tim Kurmer
3	Evaluasi Manajemen Kurikulum Merdeka	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi input• Evaluasi proses• Evaluasi output	<ul style="list-style-type: none">• Wawancara• Observasi• Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none">• Kepala Sekolah• Waka Kurikulum• Tim Kurmer

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bersifat deskriptif sehingga perlu disajikan secara tepat dan sesuai fakta. Oleh karena itu, ketepatan serta keakuratan data sangat penting untuk diperhatikan. Uji keabsahan data penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (realibilitas), dan confirmability (objektivitas). Pada dasarnya, pemeriksaan keabsahan data adalah komponen penting dari penelitian kualitatif.⁷⁰

Dengan adanya teknik keabsahan data, keraguan yang muncul dapat diminimalisir melalui bukti-bukti yang nyata di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi, perpanjangan kehadiran di lokasi penelitian, serta ketekunan dalam pengamatan sebagai teknik untuk memastikan keabsahan data.

1. Ketekunan pengamatan

Peneliti dapat membuktikan ketekunannya secara nyata melalui kebiasaan membaca beragam buku literatur sekaligus mendalami berbagai dokumen pendukung yang relevan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap, sehingga data yang ditemukan dapat diperiksa secara tepat dan akurat. Selanjutnya, peneliti menelaah data tersebut secara rinci hingga pada tahap tertentu, sehingga pada pemeriksaan awal dapat dipahami bahwa seluruh atau sebagian faktor yang diteliti telah dipahami melalui cara yang sistematis.⁷¹

2. Perpanjangan Kehadiran

Peneliti yang memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam penelitian memungkinkan berbagai data dan informasi yang didapat diuji kebenarannya, baik yang berasal dari responden maupun dari peneliti sendiri. Selain itu, keterlibatan tersebut juga membantu dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap subjek penelitian. Dalam waktu yang cukup lama untuk menemukan dan mempertimbangkan cerita yang mungkin mengotori data.⁷²

Dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi di lapangan, serta data yang di kumpulkan, peneliti memperpanjang kehadiran mereka dengan mengadakan wawancara kepada narasumber berulang kali. Karena kehadiran yang diperpanjang, diharapkan peneliti dapat lebih fokus pada bagian penelitian.

⁷⁰ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022) 139.

⁷¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017) CV.

⁷² Laxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 327- 328.

3. Triangulasi

Dalam teknik triangulasi, peneliti menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan memanfaatkan beragam informan sebagai sumber data agar informasi yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya. Setelah itu, peneliti melakukan konfirmasi atau kesepakatan kepada informan berdasarkan data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat. Sementara itu, triangulasi teknik dilaksanakan dengan mengombinasikan beberapa metode pengumpulan data. Triangulasi sendiri dalam uji kredibilitas dipahami sebagai proses pengecekan data melalui berbagai sumber, cara, dan waktu yang berbeda, sehingga mencakup triangulasi sumber, metode, dan teori.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dokumentasi, maupun wawancara. Proses ini meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori-kategori tertentu, pemecahan data menjadi beberapa unit, melakukan sintesis, menyusun pola, serta menentukan hal-hal yang dianggap penting. Tujuannya adalah agar data lebih mudah dipahami baik oleh peneliti maupun oleh orang lain..⁷³

Analisis data adalah tahap penting dalam penelitian. Tahap ini adalah proses menganalisis data yang diperoleh dari lapangan maupun sumber lainnya dianalisis untuk menemukan pola, keterkaitan, atau makna yang tidak tampak secara langsung. Hasil dari proses analisis tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan, menguji hipotesis, serta memperkuat temuan penelitian.

Dengan melakukan analisis data dengan cermat dan sistematis, peneliti dapat mencapai kesimpulan yang relevan dan memungkinkan mereka untuk melanjutkan penelitian. Dalam hal ini maka peneliti menggunakan beberapa tahapan dalam menganalisis data yaitu:

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih bagian-bagian penting, serta memfokuskan pada hal-hal yang dianggap pokok untuk menemukan tema dan pola tertentu, sekaligus mengabaikan data yang tidak

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 335.

diperlukan. Dengan adanya reduksi data, informasi yang diperoleh menjadi lebih terarah dan jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam melanjutkan proses pengumpulan data berikutnya serta menelusurinya kembali apabila dibutuhkan..⁷⁴

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah data kasar dari catatan lapangan. Reduksi data membantu peneliti dalam menemukan pola dan tema penting. Berikut merupakan beberapa tahapan yang di gunakan, yakni:

- 1) Mengumpulkan seluruh data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait manajemen kurikulum Merdeka Belajar di SD Plus Ar Rahman.
- 2) Menyeleksi data yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum.
- 3) Membuang data yang tidak relevan dengan fokus penelitian untuk menghindari kebingungan.
- 4) Mengelompokkan data berdasarkan tema pokok seperti: inovasi pembelajaran, strategi pelaksanaan kurikulum, dan hasil evaluasi pendidikan.

b. *Data Display* (penyajian data)

Menyajikan data dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif adalah cara yang paling umum untuk menyajikan data. Penyajian data berarti mengorganisasikan data sehingga mudah dipahami dan dianalisis. Akibatnya, aktivitas ini akan memberikan deskripsi tentang tema yang dikaji.⁷⁵

Para ahli menyatakan bahwa penyajian data memungkinkan peneliti untuk mengatur informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan yang bermakna. Bentuk umum dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Berikut merupakan beberapa langkah langkah dalam tahap ini, yaitu:

- 1) Menyajikan hasil reduksi data dalam bentuk narasi deskriptif.
- 2) Membuat tabel, matriks, atau bagan sederhana untuk menunjukkan hubungan antar kategori, seperti hubungan antara manajemen kurikulum dan peningkatan prestasi siswa.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 338.

⁷⁵ *Ibid*, 137

- 3) Menyusun hasil temuan dalam sub-bab sesuai dengan fokus penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum Merdeka.
- 4) Menyajikan kutipan langsung dari hasil wawancara untuk memperkuat narasi.

c. *Conclusion Drawing* (verifikasi)

Menurut Miles Huberman, penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang disampaikan hanya sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukungnya selama tahap pengumpulan data. Data kualitatif bisa saja memberikan jawaban terhadap rumusan masalah awal penelitian, namun juga dapat berbeda karena sifat datanya yang sementara dan memungkinkan mengalami perubahan selama proses penelitian di lapangan berlangsung. Sementara itu, penarikan kesimpulan merupakan proses menyusun gambaran secara menyeluruh berdasarkan hasil penggabungan informasi serta pengolahan data yang telah diperoleh.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah proses yang berlangsung terus-menerus sepanjang penelitian dan perlu diverifikasi dengan bukti yang kuat untuk mempertahankan keabsahan data. Berikut merupakan beberapa langkah langkah dalam tahap ini, yaitu:

- 1) Menafsirkan makna data yang sudah disajikan, dengan mencari pola, hubungan, atau kecenderungan dari data yang dikumpulkan.
- 2) Membandingkan hasil temuan dengan teori manajemen kurikulum dan prinsip Kurikulum Merdeka Belajar.
- 3) Melakukan verifikasi terhadap kesimpulan awal dengan triangulasi data (dari observasi, wawancara, dokumentasi) untuk memastikan validitas.
- 4) Menyusun kesimpulan akhir tentang bagaimana implementasi manajemen kurikulum di SD Plus Ar Rahman berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

I. Tahap – Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian yang dilakukan peneliti meliputi tiga bagian utama, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra- Lapangan

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu menyusun desain penelitian, kemudian menentukan lokasi yang akan diteliti, melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, mengikuti seminar proposal, serta mengurus perizinan untuk penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan pengenalan awal terhadap lokasi, menentukan informan yang sesuai, menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan, serta memperhatikan etika penelitian sebelum terjun ke lapangan.

2. Tahap Pekerja Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan kegiatan langsung di lokasi penelitian. Peneliti menyesuaikan diri dengan lingkungan penelitian serta memahami kondisi awal sebelum pengumpulan data dilakukan. Setelah itu, peneliti membangun komunikasi yang baik dengan informan agar proses penelitian berjalan lancar. Data kemudian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam peningkatan kualitas pendidikan di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri.

3. Tahap Analisi Data

Pada tahap ini, seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi dianalisis secara lebih mendalam. Hasil dari proses tersebut kemudian disusun menjadi laporan penelitian yang sistematis.

J. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis membagi pembahasan kedalam lima bab yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Dengan demikian sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: merupakan pendahuluan yang menyajikan gambaran menyeluruh sebagai pola dasar penulisan skripsi dengan menguraikan konteks penelitian, fokus masalah, rumusan pertanyaan, tujuan dan manfaat studi, hingga definisi konsep serta tinjauan pustaka relevan.

BAB II memuat landasan teori yang melandasi kerangka berpikir penulis sekaligus berfungsi sebagai pisau analisis serta penguat argumen ilmiah di sepanjang penelitian.

BAB III menguraikan metode penelitian lapangan berbasis pendekatan kualitatif deskriptif, di mana bagian ini memerinci kehadiran peneliti di tempat kajian, penentuan lokasi, penelusuran sumber data, teknik pengumpulan dan analisis

informasi, penentuan instrumen, pengujian keabsahan data, hingga tahapan pelaksanaan riset dari awal hingga selesai.

BAB IV: Bab keempat menyajikan hasil penelitian di lapangan terkait implementasi manajemen Kurikulum Merdeka di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri. Pembahasan dalam bab ini mencakup tiga fokus utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan

BAB V: Bab kelima berisi analisis dan pembahasan hasil temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori pada Bab II. Pembahasan ini menegaskan bahwa perencanaan kurikulum di sekolah dilakukan secara partisipatif dan terstruktur, pelaksanaan kurikulum berjalan melalui tiga komponen utama Kurikulum Merdeka, dan evaluasi dilakukan secara bertahap untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan

BAB VI: Bab keenam merupakan bagian akhir riset yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merangkum jawaban atas fokus penelitian, sedangkan saran ditujukan kepada pihak sekolah, pendidik, dan peneliti selanjutnya agar implementasi manajemen Kurikulum Merdeka dapat terus ditingkatkan.